

Pengaruh Lokasi dan Pengetahuan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa IAIN SAS Bangka Belitung Tahun 2024)

Siska

Fakultas Syariah dan Ekonomi
IAIN SAS Babel
Bangka, Indonesia

Ahmad Irvani

Fakultas Syariah dan Ekonomi
IAIN SAS Babel
Bangka, Indonesia

Muhammad Nurdin

Fakultas Syariah dan Ekonomi
IAIN SAS Babel
Bangka, Indonesia

Abstract

This study aims to determine the influence of location and knowledge on the interest in saving at Islamic banks among students of IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. The variables in this research are location (X_1), knowledge (X_2), and saving interest (Y). The type of research used is quantitative research, employing primary data collected through the distribution of questionnaires to 91 students of IAIN SAS Bangka Belitung. The sampling method applied in this study is probability sampling, resulting in a sample of 91 respondents measured using a Likert scale. Data were analyzed using SPSS Version 26 with the multiple linear regression analysis technique. The findings of this study indicate that: Location has a partial effect on the interest in saving at Islamic banks, with a t -value of $3.917 > t$ -table value of 1.987 and a significance value of $0.000 < 0.05$, thus H_1 is accepted and H_0 is rejected. Knowledge, partially, has no effect on the interest in saving at Islamic banks, with a t -value of $0.905 < t$ -table value of 1.987 and a significance value of $0.368 > 0.05$, thus H_2 is rejected and H_0 is accepted. Location and knowledge, simultaneously, have an effect on the interest in saving at Islamic banks, with an F -value of $33.097 > F$ -table value of 3.10 and a significance value of $0.000 < 0.05$, thus H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Location, Knowledge, and Saving Interest

A. Pendahuluan

Dunia perbankan saat ini mengalami perkembangan sangat pesat, sehingga keadaan ini menimbulkan bisnis perbankan yang kompetitif dan ketat. Kenyataan seperti ini tidak dapat dipungkiri lagi sehingga setiap bank dituntut untuk menggunakan berbagai cara dalam menarik minat masyarakat. Bank sebagai lembaga keuangan usaha utamanya memberikan jasa penyimpanan dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif pinjaman untuk memuaskan pelanggannya.¹

Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan para

¹ Laras Cantika Dewi, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah" dalam *Skripsi IAIN Batusangkar*, 2021, 1.

tokoh yang terlibat dalam kajian tersebut adalah Karnaen A. Perwataatmadia, M. Dawan Raharjo, A.M. Saefuddin, M. Amien Azis dan lain-lain.²

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki wewenang dalam penetapan fatwa di bidang syariah.³ Adapun bank syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan pembiayaan dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip syariah.⁴

Berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, ditetapkan bahwa bank-bank syariah Indonesia, yang terdiri atas bank yang sepenuhnya melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan bank konvensional yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS) yang dimilikinya, tidak boleh melakukan kegiatan usaha yang melanggar prinsip syariah. Prinsip syariah yang harus dipatuhi oleh bank-bank syariah menurut Undang-Undang perbankan syariah adalah prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan selanjutnya dituangkan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI).⁵

Bank syariah memiliki prinsip yang berbeda dengan bank konvensional. Perbedaan mendasar adalah pada cara perolehan keuntungan yakni bank konvensional dikenal dengan istilah bunga, sedangkan bank syariah melarang adanya bunga agar terhindar dari riba dan menggantinya dengan prinsip bagi hasil, *fee* dan margin.

Lokasi bank syariah adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.⁶ Penentuan lokasi di mana bank akan beroperasi merupakan salah satu faktor yang penting. Alma mengemukakan bahwa lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa yang mementingkan segi ekonominya.⁷

² Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 25.

³ Yuli Warnida & Herlina Yustati, *Lembaga Keuangan Syariah*, (IKAPI: CV Brimedia Global, 2024), 27.

⁴ Ali Makhfud, “Bank Syariah: Prinsip dan Perkembangannya di Indonesia”, *Jurnal Madani Syari’ah* Vol 1, Januari 2019, 106.

⁵ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), 2.

⁶ Putri Rosalina Harahap, dkk, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Pekanbaru”, Pekanbaru: *Pekbis Jurnal*, Vol. 14, No. 2, 2022, 96.

⁷ Deriska Fadilla Musdalifa & Roni Andarsyah, *Tuntutan Praktis Membuat Pemetaan Lokasi Penduduk Menggunakan GPS Berbasis Android*, (Bandung: Buku Pedia, 2022), 12.

Selain lokasi, bank syariah juga harus memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi minat nasabah, yaitu pengetahuan.⁸ Berdasarkan Siaran Pers Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, hasil yang diperoleh menunjukkan indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia yaitu 9,14%.⁹ sedangkan hasil survei yang dilakukan berdasarkan Provinsi, indeks literasi keuangan syariah masyarakat Bangka Belitung adalah 8,31%.¹⁰ Angka indeks ini tentu lebih kecil dibandingkan dengan indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia.

Hasil SNLIK 2022 menjadi salah satu faktor utama bagi OJK dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun kebijakan, strategi, dan merancang produk atau layanan keuangan yang sesuai kebutuhan konsumen serta dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penyebab lain rendahnya ketertarikan publik tentang lembaga keuangan syariah adalah tingkat inklusi keuangan syariah. Berdasarkan hasil peninjauan yang dilakukan oleh OJK, untuk tahun 2022, indeks inklusi keuangan syariah Bangka Belitung masih berada di 8.83%. Namun, angka tersebut jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan indeks inklusi keuangan syariah Indonesia sebesar 12,12%.¹¹ Situasi tersebut mencerminkan sebenarnya salah satu permasalahan utama sistem lembaga keuangan syariah adalah tingkat inklusi maupun literasi keuangan syariah.

Penelitian ini dilakukan karena fakta yang ada di lapangan, di mana lokasi bank syariah yang jauh dari lokasi IAIN dan kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah sehingga mahasiswa tidak berminat menabung di bank syariah. Sebagai langkah awal, peneliti melakukan penyebaran kuesioner sementara kepada mahasiswa, adapun permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian awal yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dari 19 orang, 13 mahasiswa yang tidak menggunakan bank syariah dan 6 mahasiswa yang menggunakan bank syariah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa menabung di bank syariah yaitu pertama, jarak rumah yang jauh dari perkotaan dan bank syariah belum tersebar luas. Kedua, mahasiswa belum mengetahui produk dan jasa bank syariah karena kurangnya sosialisasi. Ketiga, mahasiswa juga menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja karena banyak yang belum mengetahui sistem dari bank syariah tersebut.

Namun ada beberapa mahasiswa yang sudah menggunakan produk bank syariah karena untuk pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT), dan ada juga tuntutan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di bank syariah yaitu mahasiswa Prodi Perbankan Syariah (PS).

⁸ Lingga kumala, dkk, "Pengaruh Pengetahuan, Promosi dan Lokasi terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah di Kelurahan Pandan Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 2, No. 2, 2024.

⁹ Otoritas Jasa Keuangan, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>, di akses pada 22 November 2022.

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan, *Pengembangan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Indonesia*, 2023, 20.

¹¹ *Ibid.*, 21.

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung adalah perguruan tinggi keagamaan islam negeri satu-satunya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.¹² Mahasiswa merupakan sasaran yang tepat bagi pihak perbankan syariah dalam meningkatkan perkembangannya, karena sebagian perguruan tinggi ini memiliki kesempatan yang baik untuk memberikan wawasan tentang bank syariah. Dengan itu, tentu mahasiswa seharusnya memiliki pengetahuan tentang bank syariah yang lebih luas, namun, fakta dilapangan menyebutkan bahwa nasabah di bank syariah justru minoritas.

Jenis penelitian yang digunakan metode dalam penelitian ini kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu lokasi (X_1), pengetahuan (X_2), dan variabel terikat yaitu minat menabung (Y). Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa IAIN SAS Bangka Belitung Tahun akademik 2024-2025, peneliti hanya mengambil tiga Program Studi yaitu PAI, PS, dan BKI dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1017 Mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 91 responden, menggunakan teknik *nonprobability sampling*.

B. Pembahasan

1. Landasan Teoritis

a. Lokasi

1) Pengertian Lokasi

Lokasi merupakan tempat fisik dimana sebuah perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya seperti produksi, penjualan, distribusi maupun pelayanan purna jual. Lokasi perusahaan dapat berwujud seperti kantor pusat, pabrik, gudang, atau kantor cabang perusahaan.¹³

Lokasi bank adalah tempat di mana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM).¹⁴

2) Dimensi dan Indikator Lokasi

a) Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan dimana mereka dapat melakukan kegiatan tertentu.

b) Visibilitas

Visibilitas adalah keadaan dapat dilihat, visibilitas dapat diartikan sebagai upaya membuat sesuatu dapat dilihat atau ditemukan dengan mudah.

¹² iainsasbabel.ac.id/ diakses tanggal 25 Januari 2024.

¹³ Halomoan Hutajulu, dkk, *Buku Ajar ilmu Ekonomi dan Bisnis*, (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 73.

¹⁴ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, cet. 5, 2018), 145.

b. Keamanan

Keamanan adalah suatu keadaan yang bebas dari gangguan, bahaya atau resiko, sehingga tercipta rasa tenang, kepastian dan ketenangan dalam hati setiap orang.

c. Ketersediaan Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung merupakan segala sesuatu yang dapat mendukung kebutuhan yang dapat diperoleh di tempat tersebut dengan mudah.

d. Kenyamanan

Kenyamanan adalah salah satu faktor yang penting dalam menciptakan ruang impian yang indah dan menyenangkan. Ruang yang nyaman akan merasakan rileks, bahagia, dan berenergi.

e. Pengetahuan

1) Pengertian Pengetahuan

Secara etimologi pengetahuan berasal dari bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Dalam *encyclopedia of philosophy* dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar.¹⁵ Secara terminologi dapat dikemukakan ada beberapa definisi pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil dari aktifitas mengetahui, yakni tersingkapnya suatu kenyataan ke dalam jiwa hingga tidak ada keraguan terhadapnya.¹⁶

2) Pengetahuan Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.¹⁷ Adapun prinsip-prinsip syariah dalam penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa bagi bank syariah ketentuan dalam Pasal 3 peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007

3) Dimensi dan Indikator Pengetahuan Bank Syariah

Adapun dimensi dari pengetahuan bank syariah, yaitu:

a) Pengetahuan Agama

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain.¹⁸

b) Pengetahuan Tentang Hukum Bank Syariah

Pengetahuan tentang dasar hukum yang digunakan untuk produk yang ditawarkan oleh bank syariah.¹⁹ Adapun indikator-indikator dari dimensi tersebut, yakni:

¹⁵ Amsal Bakhtiar, *Filsafat ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 5.

¹⁶ Mundiri, *Logika*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 5.

¹⁷ Rachmadi Usman, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia (Implementasi dan Aspek Hukum)*, (IKAPI: PT. Citra Aditya Bakti, 2009), 16.

¹⁸ Siska Yuli Anita, *Preferensi Nasabah pada Produk Bank Syariah berdasarkan Religiusitas dan Kualitas Layanan*, (Badung: Intelektual Manifes Media, 2024), 79.

¹⁹ Miko Andi Wardana, *Perilaku Konsumen pada Bank Syariah*, (Badung: Intelektual Manifes Media, 2024), 47.

- (1) Terbebasnya dari maghrib yakni maysir (mengandung unsur judi), *gharar* (ketidakpastian), haram (pelarangan), riba (transaksi berdasarkan sistem bunga).²⁰
- (2) Dasar hukum perbankan syariah di Indonesia menjelaskan tentang keharaman riba dalam Al-Qur'an (Q.S. Al-Baqarah : 275-280, Q.S. An- Nisa' : 160 dan Q.S. Al-Rum : 39), Sunnah Rasulullah (HR. Muslim dan Ahmad, HR. Muslim dan Ahmad dan shahih, Silsilah Shahihah no.1871), *Ijma'* dan *Qiyas*.
- (3) Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang memberikan payung hukum secara utuh terhadap perbankan syariah di Indonesia.²¹

c) Pengetahuan Produk Bank Syariah

Pengetahuan produk bank syariah yaitu produk yang ditawarkan oleh bank syariah. indikator dari pengetahuan produk bank syariah, adalah:

- (1) Prinsip tabungan, produk pembiayaan: prinsip jual beli (*ba'i*), prinsip sewa (*ijarah*).
- (2) Produk layanan: *sharf* (jual beli valuta asing), *ijarah* (sewa) adalah menyewakan simpanan (*safe deposit box*), dan lainnya.²²
- (3) Instrumen yang digunakan dalam produk-produk pembiayaan bank syariah menawarkan (*Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah*).²³

f. Minat Menabung

4) Pengertian Minat Menabung

Menurut Kotler dan Armstong dalam buku Yahya Abdulloh, minat menabung adalah tindakan dari seseorang atau nasabah untuk mau membeli atau tidak terhadap produk lembaga keuangan.²⁴ Sedangkan menurut Riadi dalam buku Ester Reni Sawitri, minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang mampu membuat seseorang ingin merasakan hal-hal yang menyenangkan.²⁵

5) Dimensi dan Indikator Minat Menabung

- a) Penampilan Fisik (*Tangible*)
- b) Keandalan (*Reliability*)

²⁰ Muhammad Rafly Andika, "Pengaruh Ketaatan pada Peraturan Hukum Syariah terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Perbankan Syariah*, Vol. 8, No. 1, 2024, 202.

²¹ Rahmawati, dkk, "Hierarki Hukum Perbankan Syariah di Indonesia", *Journal of Financial and Islamic Banking*, Vol. 1, No. 1, 2023, 6-7.

²² Miko Andi Wardana, *Perilaku Konsumen*..., 47.

²³ Erma Yuliani, "Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Melalui Pemediasi Minat dan Kesadaran (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kuta Bali)", *JUBIS*, Vol. 2 No. 2, 2021, 4.

²⁴ Yahya Abdulloh, *Manajemen dan*..., 63.

²⁵ Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Salatiga: Tisara Grafika, 2022), 7.

- c) Ketanggapan (*Responsiveness*)
- d) Jaminan (*Assurance*)
- e) Empati (*Emphaty*)

2. Hasil

a. Uji Validitas

- 1) Setelah dilakukan perhitungan dengan teknik korelasi *product moment* diperoleh koefisien butir (r_{hitung}) untuk butir 51 instrumen (kuesioner) dengan sampel sebanyak 91 responden ($n = 91$ responden), dengan $\alpha = 0,05$ didapat $0,206 r_{tabel}$ ($df = n - 2 = 91 - 2 = 89$) artinya bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir instrumen tersebut tidak dapat digunakan atau tidak valid.

Tabel 1
Rekapitulasi Nilai R untuk Uji Validitas

Variabel	Indikator	R_{tabel}	R_{hitung}	Hasil
Lokasi	X1.1	0,206	0,684	Valid
	X1.2	0,206	0,687	Valid
	X1.3	0,206	0,786	Valid
	X1.4	0,206	0,758	Valid
	X1.5	0,206	0,737	Valid
	X1.6	0,206	0,742	Valid
	X1.7	0,206	0,771	Valid
	X1.8	0,206	0,645	Valid
	X1.9	0,206	0,570	Valid
	X1.10	0,206	0,736	Valid
	X1.11	0,206	0,770	Valid
	X1.12	0,206	0,493	Valid
	X1.13	0,206	0,506	Valid
	X1.14	0,206	0,545	Valid
	X1.15	0,206	0,386	Valid
	X1.16	0,206	0,489	Valid
	X1.17	0,206	0,525	Valid
	X1.18	0,206	0,724	Valid
	X1.19	0,206	0,760	Valid
	X1.20	0,206	0,281	Valid
	X1.21	0,206	0,275	Valid
Pengetahuan	X2.1	0,206	0,828	Valid
	X2.2	0,206	0,818	Valid
	X2.3	0,206	0,874	Valid
	X2.4	0,206	0,897	Valid
	X2.5	0,206	0,892	Valid
	X2.6	0,206	0,871	Valid
	X2.7	0,206	0,850	Valid

	X2.8	0,206		Valid
	X2.9	0,206		Valid
Minat Menabung	Y1	0,206	0,634 0,774	Valid
	Y2	0,206	0,643 0,767	Valid
	Y3	0,206	0,824 0,751	Valid
	Y4	0,206	0,718 0,610	Valid
	Y5	0,206	0,807 0,778	Valid
	Y6	0,206	0,778 0,706	Valid
	Y7	0,206	0,706 0,545	Valid
	Y8	0,206	0,793 0,615	Valid
	Y9	0,206	0,701 0,532	Valid
	Y10	0,206	0,733 0,711	Valid
	Y11	0,206	0,710 0,682	Valid
	Y12	0,206		Valid
	Y13	0,206		Valid
	Y14	0,206		Valid
	Y15	0,206		Valid
	Y16	0,206		Valid
	Y17	0,206		Valid
	Y18	0,206		Valid
	Y19	0,206		Valid
	Y20	0,206		Valid
	Y21	0,206		Valid

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi untuk uji validitas instrumen variabel lokasi (X_1), pengetahuan (X_2), dan minat menabung (Y) yang di peroleh lebih besar dari r_{tabel} dan seluruh instrumen sebanyak 51 butir pernyataan dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coefficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Lokasi (X_1)	21 items	0,918	Reliabel
Pengetahuan (X_2)	9 items	0,955	Reliabel
Minat Menabung (Y)	21 items	0,948	Reliabel

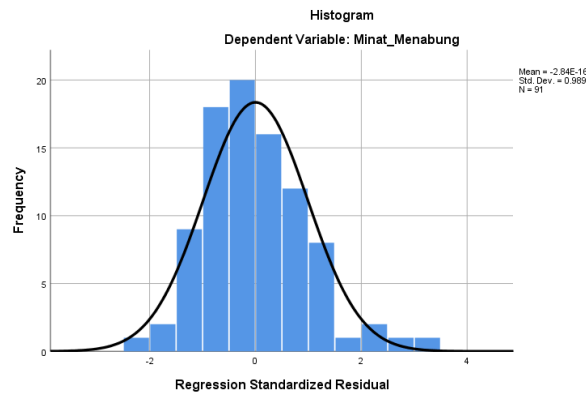
Sumber: Data Diolah Dengan SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel di atas, bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Lokasi (X_1) yaitu 0,918, Pengetahuan (X_2) yaitu 0,955, dan minat menabung (Y) yaitu 0,948 > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang berkaitan dengan variabel independen yaitu lokasi dan pengetahuan serta variabel dependen yaitu minat menabung dalam kuesioner dikatakan reliabel, karena nilai reliabilitas instrumen lebih besar dari nilai 0,60.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

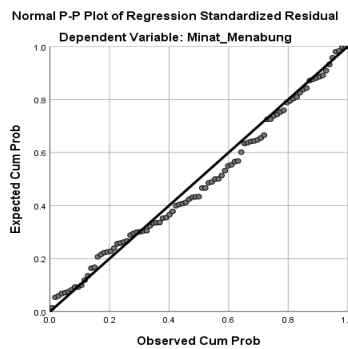
Gambar 1
Uji Normalitas (Grafik Histogram)



Sumber: Data Diolah Dengan SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan pada gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa batang hisogrtam mengikuti arah kurva normal, maka dapat dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

Gambar 2
Grafik P-P Plot



Sumber: Data Diolah Dengan SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa grafik P-P PLOT menunjukkan pola distribusi yang normal, terlihat dari titik-titik yang tersebar mengikut garis diagonal. Ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan varbail sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan tabel *Durbin Watson* pada tingkat siginifikan 5%, dan dapat dijelaskan yaitu $dL = 1,6143$ dibulatkan menjadi 1,614, $dU = 1,7040$ dibulatkan menjadi 1,704, dan nilai *Durbin Watson* = 1,886.

Tabel 3
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.665 ^a	.442	.423	7.245	1.886

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel di atas, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada nilai *Durbin Watson* sebesar 1,886, yang berada di antara nilai $dU = 1,704$ dan $dL = 1,614$, ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model tersebut, karena nilai D-W (1,886) berada diantara dU (1,704) dan $4 - dL$ (2,834), maka hasil ini mengindikasikan tidak adanya autokorelasi dalam model. Sehingga dapat disimpulkan nilai Durbin Watson berada di antara dU dan $(4-dL)$ yang artinya tidak ada autokorelasi dalam model regresi, dan asumsi regresi terpenuhi.

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

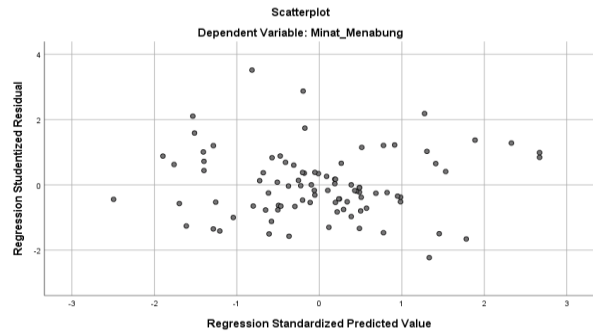
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	27.231	6.953		3.917	.000		
Lokasi	.619	.088	.620	7.069	.000	.844	1.185
Pengetahuan	.132	.146	.079	.905	.368	.844	1.185

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih dari 0,1 yaitu untuk lokasi 0,619 dan pengetahuan 0,132, sementara nilai VIF yang di peroleh adalah kurang dari 10 yaitu 1,185. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel lokasi dan pengetahuan tidak terjadi multikolonieritas, sehingga uji hipotesis menggunakan model regresi dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.

4) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah Dengan SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja pada sumbu Y. Penyebaran titik-titik tersebut tidak membentuk pola. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan penelitian.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.231	6.953		3.917	.000
Lokasi	.619	.088	.620	7.069	.000
Pengetahuan	.132	.146	.079	.905	.368

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS Versi 26 (2025)

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$Y = 27,231 + 0,619X_1 + 0,132X_2$

- 1) Konstanta a sebesar 27,231, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika variabel lokasi (X_1) dan pengetahuan (X_2) nilainya 0, maka variabel minat menabung (Y) bernilai 27.231.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel lokasi (X_1) memperoleh hasil sebesar 0,619 yang artinya bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel lokasi (X_1), maka nilai variabel minat menabung (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,619 atau 61,9% dengan asumsi bahwa variabel X yang lain adalah konstan.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel X_2 memperoleh hasil sebesar 0,132 yang artinya bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel X_2 , maka nilai variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,132 atau 13,2% dengan asumsi bahwa variabel X yang lain adalah konstan.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.231	6.953		3.917	.000
Lokasi	.619	.088	.620	7.069	.000
Pengetahuan	.132	.146	.079	.905	.368

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji t pengolahan data dengan program SPSS versi 26 dan t_{tabel} dengan nilai $Pr = 1.987$, maka dapat disimpulkan mengenai pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya sebagai berikut:

- a) Uji T untuk hipotesis 1 (pengaruh lokasi terhadap minat menabung di bank syariah). Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,917 sedangkan t_{tabel} 1,987. Dengan hasil yang didapat adalah $t_{\text{hitung}} (3,917) > t_{\text{tabel}} (1,987)$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, atau jika melihat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
- b) Uji T untuk hipotesis 2 (pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah). Dari hasil perhitungan, diperoleh dari nilai t_{hitung} sebesar 0,905 sedangkan t_{tabel} 1,987. Dengan demikian hasil yang didapat adalah $t_{\text{hitung}} (0,905) < t_{\text{tabel}} (1,987)$, sehingga jelas H_2 ditolak dan H_0 diterima, atau jika melihat signifikan sebesar $0,368 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

2) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3476.391	2	1738.195	33.097	.000 ^b
Residual	4621.565	88	52.518		
Total	8097.956	90			

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel di atas, setelah dilakukan dengan perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh f_{hitung} 33,097 sedangkan nilai f_{tabel} 3,10. Dengan demikian f_{hitung} 33,097 > f_{tabel} (3,10) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau jika melihat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi dan pengetahuan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

e) Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 7

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.416	7.247

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui bahwa diperoleh nilai *R square* adalah sebesar 0,429 atau 42,9%. Hal ini diartikan bahwa nilai variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 42,9%, sedangkan 57,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh lokasi dan pengetahuan terhadap minat menabung menunjukkan bahwa: Variabel lokasi X_1 berpengaruh terhadap minat menabung (Y) dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,917 sedangkan t_{tabel} 1,987 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Variabel pengetahuan X_2 tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung (Y) dengan nilai t_{hitung} $0,905 < t_{tabel}$ 1,987. Sedangkan variabel lokasi (X_1) dan pengetahuan (X_2) secara

simultan berpengaruh terhadap minat menabung (Y) dengan nilai demikian $f_{hitung} 33,097 > f_{tabel} (3,10)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau jika melihat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Daftar Pustaka

Buku

- Abdulloh, Yahya. 2024. *Manajemen dan Perilaku Religius (Determinan Orang Menabung)*. Grobogan: CV. Sarnu Untung, 2024.
- Ansori, Muhammad Ali dan Muhammad, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
- Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Bakhtiar, Amsal, *Filsafat ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Hatmawan, Slamet Riyanto dan Aglis Andita. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish,
- Munawar, Abu dan Nawir, *Potensi Wisata Alam dalam Kawasan Hutan, Pemanfaatan dan Pengembangan (Studi Kasus di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan)*. Makassar: Inti Mediatama, 2019.
- Mundiri, *Logika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sawitri, Ester Reni, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Salatiga: Tisara Grafika, 2022.
- Setyarini, Slamet Riyanto & Winarti, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Smarpls 4.0*. Sleman: Deepublish Digital, 2024.
- Usman, Rachmadi, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*, 2009.
- Wardana, Miko Andi, *Perilaku Konsumen pada Bank Syariah*. Badung: Intelektual Manifes Media, 2004,
- Yuliani, *Pendidikan Progresif John Dewey Tinjauan di MAN Insan Cendekia Serpong Tangerang-Selatan*, (Serang: A-Empat), 2020.

Jurnal

- Andika, Muhammad Rafly. "Pengaruh Ketaatan pada Peraturan Hukum Syariah terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah", dalam *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Perbankan Syariah*, Vol. 8, No. 1, 2024.

- Harahap, Putri Rosalina, dkk. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Pekanbaru”, dalam *Pekbis Jurnal*, Vol. 14, No. 2, 2022.
- Kumala, Lingga, dkk. “Pengaruh Pengetahuan, Promosi dan Lokasi terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah di Kelurahan Pandan Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 2, No. 2, 2024.
- Makhfud, Ali. “Bank Syariah: Prinsip dan Perkembangannya di Indonesia”, dalam *Jurnal Madani Syari’ah* Vol 1, Januari 2019.
- Putri, Yulia, dkk. “Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas”, dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Performa Vol.16, No.1, 2019.
- Rahmawati, dkk, “Hierarki Hukum Perbankan Syariah di Indonesia”, dalam *Journal of Financial and Islamic Banking*, Vol. 1, No. 1, 2023.
- Yuliani, Erma. “Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Melalui Pemeditasi Minat dan Kesadaran (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kuta Bali)”, dalam *JUBIS*, Vol. 2 No. 2, 2021.

Skripsi

- Dewi, Laras Cantika, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” dalam *Skripsi IAIN Batusangkar*, 2021.

Website

iainsasbabel.ac.id/ diakses tanggal 25 Januari 2024

Otoritas Jasa Keuangan, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>. di akses pada 22 November 2022.

Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Prinsip-dan-Konsep-PB-Syariah.aspx> diakses pada 28 Januaari 2025

Otoritas Jasa Keuangan, *Pengembangan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Indonesia*, 2023